

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka terdapat beberapa kesimpulan yang bisa diambil, sebagai berikut :

- A. Optimalisasi Jumlah kapal negara kenavigasian untuk perbaikan dan perawatan SBNP diwilayah kerja Distrik navigasi kelas 1 ( satu ) tanjung priok dipengaruhi oleh 2 ( dua ) hal , yaitu :
1. Kinerja dari kapal Induk Perambuan yang ada , dalam menyelesaikan pekerjaan Perbaikan dan Perawatan SBNP . Kinerja yang dimaksud adalah peningkatan jumlah SBNP yang dikerjakan .
  2. Pertumbuhan jumlah SBNP sejalan dengan perkembangan dunia maritim yang bertambah. Maka diperlukan jumlah armada kapal induk perambuan yang lebih banyak
- B. Efisiensi waktu dalam pekerjaan berkaitan erat dengan peningkatan kinerja kapal induk perambuan dari segi optimalisasi peralatan dan kemampuan awak kapal. Kecepatan dalam bekerja bukan target utama tetapi bagaimana pekerjaan dilaksanakan dengan lebih cepat adalah sebuah hal yang mungkin, jika dilihat dari cara kerja dan peralatan yang ada sekarang .efisiensi waktu juga berarti lebih banyak Jumlah SBNP yang dikerjakan dalam satu periode tugas, sehingga kaitan nya sangat erat dengan perhitungan Jumlah optimalisasi kebutuhan kapal negara kenavigasian untuk perbaikan dan perawatan SBNP .

Dengan demikian gambaran jelas dari optimalisasi jumlah kebutuhan kapal negara kenavigasian untuk perbaikan dan perawatan SBNP di wilayah kerja Distrik Navigasi kelas 1( satu ) Tg Priok adalah bahwa dengan jumlah SBNP eksisting saat ini yang berjumlah 375 unit dibutuhkan 2 ( dua ) armada kapal induk perambuan, untuk melaksanakan pekerjaan perbaikan dan perawatan . sehingga dalam satu tahun dapat mengerjakan semua SBNP yang ada.

## V.2 Saran-Saran

Setelah membaca, mendengar, melihat dan mengetahui sendiri baik dalam proses belajar maupun praktek kerja lapangan maka dapat disarankan:

1. Pentingnya sebuah study khusus untuk pembuatan Standar dan kriteria teknis untuk kapal induk perambuan yang disesuaikan dengan kondisi geografis Indonesia, sehingga mampu memaksimalkan kinerja dari kapal induk perambuan.
2. Perlu dilakukan pelatihan secara khusus bagi awak kapal sehingga kemampuan dan skill kerjanya meningkat serta tetap terjaga. Sehingga tercapai efisiensi dan kualitas hasil pekerjaan yang baik.
3. Kapal induk perambuan perlu dilengkapi dengan peralatan yang menunjang kerja serta keselamatan kerja.
4. Meningkatkan pengawasan perawat terhadap Sarana Navigasi Pelayaran (SBNP) untuk menunjang keselamatan pelayaran.

bantu

